



**SOSIALISASI MENINGKATKAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BERBASIS
ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES (ESP) DI MADRASAH MTs JANWARY NW
BOROK LOTIM**

Mul Muliadi^{1*}, Evi Safitri Yulandari², Muhammad Wahyu Hadi³

^{1,2,3}Institut Pendidikan Nusantara Global
muliadimul2018@gmail.com*

Article History:

Received: 18-06-2023

Revised: 15-07-2023

Accepted: 20-07-2023

Keywords: Sosialisasi,
Bahasa Inggris, ESP

Abstract: *The aim of this Community Service (PKM) is to add insight and new experiences for teachers, especially for English teachers in MTs. January NW Borok, East Lombok. The stages carried out in this PKM are: Managing all the completeness of the PKM, Identification of problems, Providing Assistance and Guidance, Monitoring and Evaluation of Implementation. The Community Service Program conducted by MTs. January NW Borok Lombok Timur NTB obtained very satisfactory results as monitoring and evaluation had been carried out several times according to the set time. With the socialization and coaching through this PKM, students feel more confident in pronouncing English even though there are still many vocabulary words that have not been mastered, but students feel motivated and excited to develop their English skills.*

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran wajib baik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun aliyah (MA) dan keahlian di bidang bahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan utama dalam perkembangan dunia pendidikan maupun dunia pekerjaan (Hasibuan, et.al 2020). Di samping itu juga, bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan untuk berinteraksi secara global dengan negara luar (Hastuti & Roviati 2020). Karena dengan menguasai bahasa Inggris dengan baik, maka kita akan dapat berkomunikasi dengan bangsa-bangsa lain di dunia ini (Hasnani & Uleng, 2022). Di samping itu, kita pun akan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan kita demi kemajuan bangsa dan Negara kita, karena kita akan dapat membaca literatur-literatur bahasa Inggris, mendengarkan siaran-siaran luar negeri, serta menonton film-film ilmu pengetahuan yang lainnya yang menggunakan bahasa Inggris. Dengan demikian, pada akhirnya kita dapat menguasai pengetahuan-pengetahuan di segala bidang.

Di era globalisasi yang maju ini, pentingnya berbahasa Inggris itu sangat diperlukan. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Inggris wajib diberikan kepada departemen pendidikan sejak SD sampai dengan Perguruan Tinggi yang ada di seluruh Indonesia (Muliadi & Rosyidi, 2021).

Namun pada kenyataannya, dalam proses belajar mengajar sering sekali terjadi kesalahan dalam metode pembelajaran sehingga membuat siswa atau mahasiswa beranggapan bahwa bahasa Inggris itu sulit. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan masih bersifat pola lama dan masih monoton, guru masih menjadi pelaku utama sedangkan siswa menjadi pendengar yang baik. Guru

menerangkan dengan bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia. Siswa jarang bertanya dan memendam saja kalau tidak mengerti.

Berdasarkan hasil survey situasi dan permasalahan di atas maka kami dari tim PKM melakukan diskusi dan berkoordinasi dengan pihak madrasah untuk mengatasi masalah di atas, model pembelajaran perlu diterapkan untuk menggairahkan siswa dalam belajar. Adapun model pembelajaran yang kami tawarkan adalah pembelajaran berbasis *English for Specific Purposes (ESP)*. *ESP* adalah cara belajar Inggris untuk memahami dan menguasai materi bahasa Inggris di berbagai konteks kehidupan masyarakat. Contohnya adalah bahasa Inggris di hotel, restoran, bertelepon, travel, dan lain sebagainya (TitikAgustina, 2014).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada MTs. January NW Borok Lombok Timur NTB adalah dengan menggunakan beberapa tahap:

1. **Tahap Pertama:** Mengurus semua kelengkapan PKM termasuk surat dari institusi dan selanjutnya konfirmasi ke pihak sekolah/madrasah.
2. **Tahap Kedua:** Identifikasi permasalahan yang dihadapi siswa.
3. **Tahap Ketiga:** Melakukan Pendampingan dan bimbingan kepada siswa dengan memberikan pengetahuan cara cepat memahami bahasa Inggris, Memberikan pengetahuan pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa global; Meningkatkan pemahaman bahasa Inggris khususnya di MTs. January NW Borok Lombok Timur, Berlatih membuat percakapan dengan topik lain yang berkaitan dengan dunia kerja dan dalam konteks kehidupan sehari-hari, Menemukan contoh yang lain yang sering dipakai dalam percakapan sehari-hari maupun alamiah.
4. **Tahap Keempat:** Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan. Selama pelaksanaan program PKM dilaksanakan monitoring yaitu pemantauan pelaksanaan Program serta dampaknya bagi siswa dan pihak sekolah. Monitoring ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan PKM dapat berjalan sesuai dengan rencana. Tim PKM mengamati perkembangan pengetahuan siswa, partisipasi siswa dalam kelas baik berupa interaksi dengan sesama maupun kepada guru dan tim PKM. Kemudian dilaksanakan evaluasi. Evaluasi PKM dilaksanakan setelah pelaksanaan pengajaran, pendampingan serta sosialisasi selesai. Evaluasi bertujuan untuk memperbaiki hal-hal yang masing perlu dibenahi dan belum berjalan sesuai yang direncanakan. Untuk memaksimalkan kegiatan PKM ini, maka evaluasi dilakukan selama kegiatan berlangsung dan pada akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan MTs. January NW Borok Lombok Timur NTB memperoleh hasil yang sangat memuaskan sebagaimana yang telah dilakukan pemantauan dan evaluasi beberapa kali sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan sebagaimana pada uraian dibawah ini:

1. Keterlibatan kepala madrasah Dalam Kegiatan Pengabdian. Kepala madrasah selaku pemangku kekuasaan di sekolah tempat pelaksanaan kegiatan PKM memberikan kontribusi yang banyak dalam menjalankan kegiatan PKM ini. Baik dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.
2. Keterlibatan guru Dalam Kegiatan Pengabdian. Guru juga sangat berperan dalam kegiatan ini terlebih lagi guru bahasa Inggris. Kegiatan PKM ini tidak hanya bermanfaat

bagi siswa namun juga sangat berpengaruh bagi bapak/ibu guru yang ada di madrasah terutama bagi guru bahasa Inggris karena dengan adanya kegiatan tersebut bisa menambah wawasan dalam mengembangkan *skill* anak dan guru itu sendiri.

3. Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Pengabdian. Seluruh peserta, siswa MTs. January NW Borok Lombok Timur NTB sangat kooperatif dalam mengikuti setiap kegiatan yang telah dirancang sedemikian rupa dengan baik. Dengan demikian, seluruh siswa sangat interaktif, dan komunikatif untuk melibatkan diri ketika mendengarkan penyampaian Pembelajaran Bahasa Inggris yang implementif dengan metode *ESP (English for Specific Purposes)*.
4. Meningkatkan antusiasme siswa pada penggunaan Bahasa Inggris Terapan dengan metode *ESP (English for Specific Purposes)* dalam berinteraksi secara real dan terapan.
5. Dengan adanya sosialisasi dan pembinaan melalui PKM ini para siswa merasa lebih percaya diri dalam melafalkan bahasa Inggris walaupun masih banyak kosakata yang belum dikuasai namun para siswa merasa termotivasi dan bersemangat untuk mengembangkan skill bahasa Inggrisnya.
6. Para siswa sudah tidak merasa malu dalam menyapa temannya dengan menggunakan bahasa Inggris dan lawan bicaranya juga secara reflektif menjawab pertanyaan temannya.
7. Membuka cakrawala berfikir siswa dalam bidang dunia kerja dan merupakan modal dasar untuk kepentingan kerja kedepannya walaupun masih perlu pendalaman dan pengkajian yang lebih dalam lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di madrasah MTs. January NW Borok Lombok Timur dapat terlaksana dengan lancar. Ini dikarenakan oleh dukungan semua pihak baik dari tim PKM dan dari pihak sekolah. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh pihak sekolah dan para siswa sehingga hasil yang diharapkan bisa tercapai sesuai dengan rencana. Ini dapat dilihat dari capaian yang diperoleh oleh para siswa yang mampu memahami dan menjalankan setiap instruksi dan materi yang diberikan. Materi yang diberikan di kelas memberikan motivasi yang tinggi bagi para siswa yang berpartisipasi. Mereka sangat senang, antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan PKM bersama tim PKM. Diharapkan ke depannya madrasah ini bisa direkomendasikan serta mendapatkan perhatian khusus untuk pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema yang lebih terperinci dan lebih mengena dengan keadaan setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan banyak terima kepada semua pihak yang telah terlibat dalam PKM ini. Terutama Kepada LPPM Institut Pendidikan Nusantara Global, Kepala MTs. January NW Borok, bapak/ibu guru yang telah ikut terlibat dalam PKM ini. Semoga apa yang telah dilakukan tercatat sebagai amal ibadah, aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Uleng, B. P. (2022). PENDAMPINGAN SISWA DALAM MELATIH KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS BERBASIS LANGUAGE FOCUSED LEARNING DI SMA NEGERI 13 MAKASSAR. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 6(1), 112-120.

- [2] Hasibuan, A. L., & Lia, R. (2020). PKM PENYULUHAN PENINGKATAN BELAJAR BAHASA INGGRIS BERBASISENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES (ESP) DI MADRASAH ALIYAH AL JAMIYATUL WASHLIYAH TANJUNG BARINGIN. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 3, No. 1, pp. 9-16).
- [3] Hastuti, N., & Roviati, E. (2020). Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid 19. *Al-Khidmat*, 3(2), 24-30.
- [4] Muliadi, M., & Rosyidi, A. Z. (2021). Analisis Implementasi English Area dalam Meningkatkan Speaking Skill dan Self-Regulated Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Institut Pendidikan Nusantara Global. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(7), 281-287.
- [5] Agustina, T. (2014). English for specific purposes (ESP): An approach of English teaching for non-English department students. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 7(1), 37-63.